

Diversifikasi Produk Griya Anggrek Mekar Sari Kalisegoro Gunungpati Semarang

Noor Aini Habibah¹, Sutikno², Enni Suwarsi Rahayu³, Y. Ulung Anggraito⁴,
Fitri Arum Sasi⁵, Hapsari⁶

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Semarang

⁶Griya Mekar Sari

Korespondensi : nooraini@mail.unnes.ac.id

Received: 29 September 2023; Accepted: 16 November 2023

ABSTRAK

Anggrek merupakan tanaman dengan nilai ekonomis tinggi. Griya anggrek Mekar Sari merupakan salah satu rumah anggrek di wilayah Kalisegoro yang mempunyai potensi besar untuk berkembang. Kegiatan saat ini yang dilakukan di Griya Mekar Sari hanya pemeliharaan dan penjualan anggrek saja. Rutinitas ini memberikan dampak menurunnya antusiasme pengelola. Selain itu tidak beragamnya produk anggrek yang ditawarkan menyebabkan turunnya omzet penjualan. Sejak berdiri hingga sekarang rerata penjualan anggrek hanya berkisar 4 tanaman perbulan. Jumlah penjualan ini masih rendah dan belum memberikan dampak ekonomi yang berarti bagi anggota Griya Anggrek Mekar Sari. Tingkat penjualan yang rendah antara lain disebabkan karena koleksi anggrek yang masih terbatas dan tidak adanya produk lain yang berkaitan dengan anggrek yang dijual. Perlu adanya suatu terobosan berupa diversifikasi produk yang dapat menarik pembeli dan juga meningkatkan antusiasme pengelola. Solusi dari berbagai permasalahan yang dialami oleh mitra akan dilakukan bersama-sama antara tim pengusul dengan mitra. Jabaran dari solusi tersebut adalah sebagai berikut: (1) Peningkatan koleksi anggrek. (2) Peningkatan diversifikasi produk anggrek. Diversifikasi produk yang ditawarkan adalah kit pemeliharaan anggrek (berisi media tanam, pot kecil dan bibit anggrek dalam botol kecil) dilengkapi dengan manual penggunaannya, gantungan kunci dan hiasan meja berisi tanaman anggrek, peralatan standar pemeliharaan anggrek, pot

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 5, No. 1, Desember 2023

cantik homemade, dan juga produk berupa kemasan anggrek yang menarik. Diharapkan diversifikasi produk ini akan meningkatkan omzet penjualan dan juga meningkatkan motivasi bagi pengelola Griya Anggrek Mekar Sari.

Kata kunci : Diversifikasi produk, anggrek, pot *homemade*, souvenir

A. PENDAHULUAN

Anggrek merupakan tanaman hias yang mempunyai nilai ekonomi tinggi. Anggrek dari famili Orchidaceae ini merupakan salah satu tumbuhan berbunga yang banyak tersebar dan beraneka ragam di dunia. Anggota dari suku ini dapat ditemukan di seluruh dunia, kecuali padang pasir yang kering dan daerah yang selalu tertutup salju. Famili tumbuhan yang memiliki anggota spesies paling banyak adalah anggrek-anggrekan (*Orchidaceae*). teridentifikasi sekitar 750 famili, 43.000 spesies dan 35.000 varietas hibrida anggrek dari seluruh penjuru dunia [1]. Sumber yang lain menyatakan bahwa suku Orchidaceae di seluruh dunia memiliki jumlah jenis kurang lebih sebanyak 28.000 jenis yang terdiri dari 763 marga [2]. Indonesia sendiri kurang lebih memiliki 5.000 spesies. Di antara jumlah tersebut diketahui merupakan spesies asli Indonesia, baik yang tumbuh di hutan belantara maupun telah dibudidayakan oleh masyarakat. Dari jumlah itu, 986 spesies tersebar di Pulau Jawa; 971 spesies berada di Pulau Sumatra; 113 spesies tumbuh di Kepulauan Maluku; dan sisanya bisa ditemukan di Sulawesi, Irian Jaya, Nusa Tenggara, dan Kalimantan. Sebanyak 1.327 jenis tumbuh di pulau Jawa dan selebihnya tumbuh di pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Irian Jaya, dan pulau lainnya [3].

Anggrek memiliki nilai potensi ekonomi yang begitu tinggi sebagai tanaman hias karena merupakan tanaman yang unik dan menarik [4], terutama sebagai tanaman hias. Anggrek banyak diminati oleh konsumen dari dalam negeri maupun dari luar negeri, karena keunikan karakter yang khas dapat menjadikan anggrek dalam rangkaian bunga potong yang tidak dapat digantikan oleh bunga lain [5]. Anggrek termasuk dalam famili Orchidaceae yang merupakan suatu keluarga tanaman bunga-bunga yang paling besar. Anggrek merupakan tanaman hias yang mempunyai nilai estetika tinggi. Bentuk dan warna bunga serta karakteristik lainnya yang unik menjadi daya tarik tersendiri dari spesies tanaman hias ini sehingga banyak diminati oleh konsumen, baik di dalam maupun luar negeri. Anggrek yang disukai adalah dalam

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 5, No. 1, Desember 2023

bentuk bunga potong dan tanaman pot [6]. Anggrek mempunyai batang yang beranekaragam, ada yang ramping, gemuk berdaging seluruhnya atau menebal di bagian tertentu saja, dengan atau tanpa umbi semu (pseudobulb). Berdasarkan pertumbuhannya, batang anggrek dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu tipe simpodial dan tipe monopodial [7].

Kelurahan Kalisegoro merupakan salah satu kelurahan di Kota Semarang, provinsi Jawa Tengah yang berada di sekitar Universitas Negeri Semarang. Kelurahan Kalisegoro telah mencanangkan diri sebagai Kampung Sejuta Anggrek. Program ini didukung oleh pembuatan rumah anggrek pada beberapa wilayah di Kelurahan Kalisegoro, salah satunya adalah Rumah anggrek Mekar Sari yang berada di RW 4 Kalisegoro. Rumah anggrek Mekar Sari dibangun oleh Kelurahan Kalisegoro dengan bantuan dari Phapros. Rumah anggrek ini berupa *green house* berukuran $\pm 5,5 \times 3 \text{ m}^2$ dan terletak di RT 1 RW 4 Kelurahan Kalisegoro pada akhir tahun 2017. Bantuan yang telah diberikan adalah *green house*, pembuatan rak-rak dan juga tanaman anggrek *Dendrobium* beraneka warna dengan berbagai umur (Gambar 1). Bantuan Phapros ini disambut antusias oleh masyarakat di RW 4 Kalisegoro dengan menyediakan lahan yang cukup luas untuk pembuatan *green house* di wilayah RT 1, dan juga mengadakan piket untuk penyiraman anggrek yang dibagi tiap RT (Gambar 2). Piket dilakukan tiap hari untuk menyiram anggrek terutama anggrek yang masih berukuran kecil. Selain itu juga dibentuk kepengurusan rumah anggrek yang diketuai oleh Ibu Hapsari dengan anggota seluruh ibu-ibu PKK RW 4 yang berjumlah sekitar 125 orang.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 5, No. 1, Desember 2023



Gambar 1 *Green House* yang telah dibangun oleh Phapros



Gambar 2 Kegiatan piket yang diadakan oleh Ibu-ibu PKK RW 4

Pada tahun 2020, Phapros memberikan tambahan bantuan berupa *green house* untuk pembibitan (Gambar 3). *Green house* pembibitan berukuran $\pm 5,5 \times 3 \text{ m}^2$ dan terletak di RT 4 RW 4 Kelurahan Kalisegoro. *Green house* ini juga dilengkapi dengan rak-rak untuk pemeliharaan bibit-bibit anggrek.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 5, No. 1, Desember 2023



Gambar 3 Peresmian *green house* pembibitan

Pelatihan pemeliharaan anggrek, pengelolaan keuangan dan juga strategi pemasaran telah dilakukan. Tetapi dengan komoditas penjualan yang stagnan maka penjualan juga semakin menurun. Penjualan tanaman anggrek perlu ditunjang dengan diversifikasi produk lain berupa peralatan dan bahan penanaman anggrek sehingga pembeli memperoleh semua kebutuhan penanaman anggrek di Griya Mekar Sari. Penambahan produk berupa peralatan dan bahan penanaman anggrek juga akan menjadi daya tarik untuk pembeli.

Kegiatan saat ini yang dilakukan di Griya Mekar Sari hanya pemeliharaan dan penjualan anggrek saja. Rutinitas ini memberikan dampak menurunnya antusiasme pengelola. Selain itu tidak beragamnya produk anggrek yang ditawarkan menyebabkan turunnya omzet penjualan. Sejak berdiri hingga sekarang rerata penjualan anggrek hanya berkisar 4 tanaman perbulan. Jumlah penjualan ini masih rendah dan belum memberikan dampak ekonomi yang berarti bagi anggota Griya Anggrek Mekar Sari. Tingkat penjualan yang rendah antara lain disebabkan karena koleksi anggrek yang masih terbatas dan tidak adanya produk lain yang berkaitan dengan anggrek yang dijual. Perlu adanya suatu terobosan berupa diversifikasi produk yang dapat menarik pembeli dan juga meningkatkan antusiasme pengelola.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 5, No. 1, Desember 2023

Solusi dari berbagai permasalahan yang dialami oleh mitra akan dilakukan bersama-sama antara tim pengusul dengan mitra. Jabaran dari solusi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan koleksi anggrek. Penambahan koleksi anggrek akan menjadi daya tarik bagi pembeli.
- 2) Peningkatan diversifikasi produk anggrek. Diversifikasi produk yang ditawarkan adalah kit pemeliharaan anggrek (berisi media tanam, pot kecil dan bibit anggrek dalam botol kecil) dilengkapi dengan manual penggunaannya, gantungan kunci dan hiasan meja berisi tanaman anggrek (kerjasama dengan sasana kultura UNNES, salah satu tim pelaksana pengabdian ini adalah pendiri sasana kultura UNNES), peralatan standar pemeliharaan anggrek, pot cantik homemade, dan juga produk berupa kemasan anggrek yang menarik.

Melalui kegiatan pengabdian ini target luaran yang diharapkan adalah

- 1) Tersedianya koleksi anggrek yang beranekaragaman
- 2) Tersedianya kit pemeliharaan anggrek beserta manualnya
- 3) Tersedianya produk gantungan kunci dan hiasan meja berisi tanaman anggrek.
- 4) Tersedianya pot cantik homemade
- 5) Tersedianya kemasan anggrek yang menarik dan aman untuk souvenir
- 6) Publikasi kegiatan di media massa
- 7) Artikel pengabdian yang akan dipublikasikan di jurnal nasional.
- 8) Video kegiatan pengabdian
- 9) Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi
- 10) Peningkatan kuantitas dan kualitas produk

B. METODE

Pemecahan permasalahan yang direncanakan adalah diversifikasi jenis produk yang akan dijual oleh Griya anggrek Mekar Sari. Pemecahan permasalahan ini akan dilakukan melalui tahapan :

- 1) Persiapan

Persiapan dilakukan dalam rangka mendiskusikan kembali program kegiatan yang akan dilakukan. Program kegiatan sudah didiskusikan sebelumnya dengan mitra, tetapi perlu ada persiapan untuk merancang teknis pelaksanaan program yang telah

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 5, No. 1, Desember 2023

direncanakan. Harapannya mitra dapat berkomitmen dalam melaksanakan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama. Pada tahap ini juga dilaksanakan penyediaan bahan dan alat yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan.

2) Identifikasi jenis produk yang dapat dijual di Griya Mekar Sari.

Penentuan jenis anggrek yang akan ditambahkan, pot homemade yang akan dibuat, bahan dan bentuk kemasan yang akan dibuat, hiasan dan gantungan kunci yang akan dipasarkan. Koleksi anggrek yang perlu ditambahkan adalah Phaleonopsis (anggrek bulan), Vanda dan Catleya. Penambahan koleksi dilakukan dalam bentuk bibit dalam botol. Bibit yang digunakan adalah bibit hasil kultur jaringan, karena bibit hasil kultur jaringan bebas dari penyakit.

3) Pembuatan produk : pot homemade, dan kemasan. Produk pot homemade akan dibuat dari cetakan silicon dan semen putih dengan berbagai bentuk.

4) Perhitungan harga produk

Penentuan harga produk merupakan hal yang penting dalam usaha. Perlu perhitungan laba yang akan menambah kas Griya anggrek Mekar Sari.

5) Promosi produk yang dijual.

Produk yang akan dijual harus dipromosikan melalui berbagai cara, misalnya lewat Instagram Griya Mekar, leaflet dan juga promosi secara langsung kepada pembeli tanaman anggrek

6) Monitoring dan Evaluasi

Tingkat keberhasilan kegiatan ini dinilai dari hasil proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan sebelum, selama, dan setelah kegiatan. Evaluasi sebelum kegiatan digunakan sebagai pembanding, yang menggambarkan kondisi awal omzet di Griya anggrek Mekar Sari serta motivasi mitra. Monitoring dilakukan selama kegiatan berlangsung. Evaluasi di akhir kegiatan bertujuan untuk menunjukkan hasil yang diperoleh disesuaikan dengan target luaran.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat di Griya anggrek Mekar Sari telah dilaksanakan. Pemecahan permasalahan dilakukan melalui tahapan :

Persiapan dilakukan dalam rangka mendiskusikan kembali program kegiatan yang akan dilakukan. Program kegiatan sudah didiskusikan sebelumnya dengan mitra, tetapi

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 5, No. 1, Desember 2023

perlu ada persiapan untuk merancang teknis pelaksanaan program yang telah direncanakan. Pada tahap ini juga dilaksanakan penyediaan bahan dan alat yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan. Tahap persiapan dilakukan pada 18 Mei 2023 dan dihadiri oleh tim serta mitra.

Berdasarkan identifikasi yang telah dilakukan maka ditetapkan jenis produk yang dapat dijual di Griya Mekar Sari. Koleksi anggrek yang perlu ditambahkan adalah Phaleonopsis (anggrek bulan), Vanda dan Catleya. Pembelian dilakukan pada tanggal 25 Mei 2023. Penambahan koleksi dilakukan dalam bentuk bibit dalam botol dan juga tanaman dewasa untuk menarik pembeli (Gambar 4).



Gambar 4. Sebagian tanaman anggrek dan bibit tanaman serta pupuk yang dibeli untuk menambah koleksi anggrek di Griya Mekar Sari

Pembuatan produk : pot homemade, dan kemasan. Produk pot homemade akan dibuat dari cetakan silicon dan semen putih dengan berbagai bentuk. Pelatihan pembuatan produk pot homemade dilakukan pada tanggal 22 Juni 2023 dan 27 Juni 2023. Peserta antusias mengikuti dan juga membuat pot homemade dengan hasil memuaskan (Gambar 5 dan 6).

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 5, No. 1, Desember 2023



Gambar 5 Pelatihan pembuatan pot homemade



Gambar 6 Pot hasil pelatihan

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 5, No. 1, Desember 2023

Pembuatan produk souvenir kultur jaringan. Pelatihan pembuatan produk souvenir kultur jaringan dilakukan pada tanggal 4 Juli 2023. Produk souvenir yang dihasilkan adalah plantlet anggrek dalam botol kecil yang dihiasi berbagai macam pita dan hiasan lainnya. Souvenir dapat digunakan sebagai gantungan kunci dan juga hiasan meja. Peserta antusias mengikuti dan juga membuat souvenir dengan hasil memuaskan (Gambar 7).



Gambar 7 Pelatihan pembuatan souvenir kultur jaringan

Pembuatan kit kultur jaringan dan kemasan. Kit kultur jaringan berupa bibit anggrek, media dan pupuk khusus anggrek. Kit anggrek ini dipasarkan kepada para siswa sekolah atau Masyarakat yang baru belajar untuk menanam anggrek. Kit ini dilengkapi dengan petunjuk cara menanam bibit anggrek yang benar. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2023 (Gambar 8).

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 5, No. 1, Desember 2023



Gambar 8 Pelatihan pembuatan kit kultur jaringan dan kemasan

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Penentuan harga produk merupakan hal yang penting dalam usaha. Perlu perhitungan laba yang akan menambah kas Griya anggrek Mekar Sari. Perhitungan usaha telah dilakukan oleh tim Griya Mekar Sari. Produk yang akan dijual harus dipromosikan melalui berbagai cara, misalnya lewat Instagram Griya Mekar, media massa dan juga promosi secara langsung kepada pembeli tanaman anggrek. Pembuatan publikasi di media massa telah dilakukan melalui kompasiana.com yang terbit pada tanggal 1 Agustus 2023.

Monitoring dan Evaluasi. Tingkat keberhasilan kegiatan ini dinilai dari hasil proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan sebelum, selama, dan setelah kegiatan. Evaluasi sebelum kegiatan digunakan sebagai pembandingan, yang menggambarkan kondisi awal omzet di Griya anggrek Mekar Sari serta motivasi mitra. Monitoring dilakukan selama kegiatan berlangsung. Evaluasi di akhir kegiatan bertujuan untuk menunjukkan hasil yang diperoleh disesuaikan dengan target luaran. Berdasarkan pada produk yang dihasilkan maka pelatihan ini telah berhasil dilaksanakan. Jika melihat motivasi mitra, sampai pelatihan berakhir, mitra masih sangat antusias untuk mengikuti.

E. DAFTAR PUSTAKA

Christenhusz, M. J. M., & Byng, J. W. (2016). The number of known plants species in the world and its annual increase. 2016. *Phytotaxa*, 261(3), 201-217.

Darmono, D. W. Agar Anggrek Rajin Berbunga. 2008. Jakarta : Penebar Swadaya.

Kusmana, C., & Hikmat, A. Keanekaragaman Hayati Flora Di Indonesia. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. 2015. 5 (2) : 187-198

Nurmaryam, S., Strategi Pengembangan Usaha Tanaman Anggrek (Studi Kasus : Maya Orchid Taman Anggrek Indonesia Permai Jakarta Timur). 2011. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, Bogor

Sugiyarto, L., Umniyatie, S., & Henuhili, V. Keanekaragaman anggrek alam dan keberadaan mikoriza anggrek di Dusun Turgo Pakem, Sleman Yogyakarta. *Jurnal Sains Dasar*. 2016. 5(2), 71-80. <https://doi.org/10.21831/jsd.v5i2.13715>

Sabran M., A. Krismawati, Y.R. Galingging, dan M.A. Firmansyah. 2003. Eksplorasi dan Karakterisasi Tanaman Anggrek di Kalimantan Tengah. *Buletin Plasma Nutfah*. 2003. 9 (1): 1-6

Widiastoety, D., N. Solvia, dan M. Soedarjo. Potensi anggrek *Dendrobium* sp dalam meningkatkan variasi dan kualitas anggrek bunga potong. *Jurnal Litbang Pertanian*. 2010. 29(3): 101-106.